

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sumber ajaran Islam yang pertama dan yang utama yaitu Al-Qur'an. Kitab suci Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari oleh umat Islam dengan tujuan agar mendapat kebaikan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹

Secara bahasa (Lughawi) Al-Qur'an memiliki arti membaca, sesuatu yang dapat di baca. Dari kata membaca memiliki arti yaitu membaca dari beberapa deretan huruf dan beberapa kata-kata antara satu dengan yang lain.² membaca Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan membaca koran, majalah, buku atau yang lainnya. Karena dalam Al-Qur'an memiliki kaidah-kaidah tertentu untuk mempermudah kita dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan tidak mengalami kesulitan atau mendapati kekeliruan yang akan menimbulkan dosa ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

Proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang merupakan pengertian dari pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran merupakan sebuah kegiatan

¹ Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an*, (Yogyakarta: PustaPelajar, 2010), 1.

² deden makbullah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: rajaGrafindo persada, 2012), 155.

yang dapat menjadikan peserta didik melakukan proses belajar dengan mudah dan cepat memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik.³

Di Indonesia terdapat beberapa lembaga pendidikan, salah satunya lembaga Madrasah. Dari masing-masing pengelola lembaga tersebut memiliki karakteristik dan kekhususan tersendiri dalam mencapai tujuan institutionalnya. Perbedaan ini berimplikasi pada struktur program pengajarannya yang sudah tersusun dalam kurikulum yang digunakan oleh lembaga tersebut. Tetapi tetap mengarah pada satu tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴ Maka dari itu begitu pentingnya untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an sesuai kaidahnya.

Dalam mempelajari Al-Qur'an kita akan mempelajari beberapa ilmu yang secara khusus hanya membahas tentang Al-Qur'an dari segi aspeknya, salah satunya yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara untuk membunyikan huruf-huruf dalam Al-Qur'an, dengan kata lain tajwid memiliki arti memperbaiki atau memperindah. Sedangkan

³ Haidir dan salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: PerdanaPublishing, 2012), 44.

⁴ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Citra Umabar, 2011), 6.

menurut istilah yaitu mengeluarkan bacaan pada setiap huruf dari makhrajnya dan memberikan hak huruf tersebut.⁵

Seperti yang kita lihat bahwa pendidikan Al-Qur'an di Indonesia masih banyak guru yang masih belum sesuai dengan kaidah tajwid yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Melatih membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar harus diajarkan sejak dini. Tetapi jika dilihat dari kondisi pendidikan Al-Qur'an di Indonesia yang terlalu monoton dan banyak sekali yang tidak melanjutkan pendidikan Al-Qur'an karena proses pembelajaran kurang diminati oleh santri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pertama-tama harus melakukan perubahan tentang proses pembelajaran agar santri tidak merasakan bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Salah satu metode yang tepat untuk proses pembelajaran agar santri tidak merasa bosan yaitu menggunakan metode Usmani. metode ini sangat mudah dipelajari disemua kalangan dan sanadnya juga sambung sampai ke Rasulullah SAW. Pembelajaran metode usmani ini bertujuan untuk mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an menggunakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien agar mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, yaitu dapat membaca dengan baik secara tartil, sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an menurut tajwid, Makhraj, dan sifatnya.⁶

⁵ Abu Najibullah Saiful Bahri Al-Goromy, *Tajwid Riwayat Hafis*, (Blitar: Pon. Pes. Nurul iman, 2010), 2.

⁶ Zahro'ul Ummah, Ketua TPQ Al-Arif, Kediri, 5 Februari 2020.

Peneliti memilih TPQ al-Arif dusun Gejek desa Sumberjo kecamatan Grogol kabupaten Kediri karena sudah menerapkan Metode Usmani dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Letak TPQ ini berada di tengah-tengah masyarakat yang pada umumnya memiliki pengetahuan membaca Al-Qur'an yang cukup rendah. Kurangnya pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an ini dapat dilihat ketika ada tadarus atau khataman di Desa masih banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, seperti tajwid, Makharijul Huruf dan kafashihan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dengan adanya TPQ Al-Arif berpeluang untuk menggali ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul *“PENGUNAAN METODE USMANI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-ARIF DUSUN GEJEK DESA SUMBERJO KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI”*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan Metode Usmani dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri?

⁷ Observasi, di Dsn. Gejek Ds. Sumberjo Kec. Grogol Kab. Kediri, 8 Desember 2019.

2. Bagaimana kemampun santri dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Usmani di TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
2. Untuk Mengetahui lebih jelas kemampuan belajar Al-Qur'an dalam penggunaan metode Usmani di TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam metode Usmani.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Ustadz-Ustadzah TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber perbaikan bagi Ustadz dan Ustadzah dalam mengenali kondisi santriwan dan santriwati di TPQ al-Arif Dusun Gejek Desa Sumberjo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dalam proses

pembelajaran, sehingga mampu mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode usmani tersebut.

b. Bagi santri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan mengenai betapa pentingnya mempelajari tentang ilmu Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman dalam hidup di dunia maupun di akhirat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi awal dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian. Dalam kajian ini penulis menemukan beberapa judul yang relevan.

1. Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran al-Qur'an dan Implementasinya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman*", karya Ida Farida Program Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2010.⁸ Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian kami yaitu mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an diterapkan. Perbedaannya yaitu skripsi

⁸ Ida Farida, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2010

ini membahas pembelajaran al-Qur'an secara umum, tidak terkhusus pada satu metode yang digunakan di SMP Islam Bait Al-Rahman, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran al-Qur'an.

2. Jurnal yang berjudul "Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar" karya Abidatul Hasanah (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung), Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 2 No.4, dipublikasikan pada 13 November 2017. Metodologi Penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal ini mengenai penerapan metode dari segi pembelajaran al-Qur'an.⁹ Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu dari segi metode Utsmani dalam pembelajaran al-Qur'an. Perbedaannya yaitu dari segi objek tempat yang digunakan dan peningkatan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an. Pada penelitian ini tempat objeknya yaitu di PTQ Al-Utsmani yang telah menerapkan metode Utsmani sudah lebih 23 tahun, sehingga memungkinkan memiliki kemajuan-kemajuan dan perkembangan dalam penerapan metode tersebut, sehingga dapat terjadi perbedaan-perbedaan dengan tempat lainnya dan pada jurnal ini juga tidak membahas tentang peningkatan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga pasti ada perbedaan.

⁹ Abidatul Hasanah, Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar. Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 2 No.4, 2017

3. Jurnal yang berjudul “Implementasi Metode al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an” karya Agus Kurnia (Universitas Mataram), Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume 1 5, No. 1, Juni 2017. Pembahasan pada jurnal ini mengenai Implementasian metode al-Hidayah dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an di SMP Al-Hadi Kota Bandung, mulai dari model atau pola yang digunakan dan implementasinya, faktor model atau pola pembelajaran dengan implementasinya, kendala yang dihadapi. Metode al-Hidayah di SMP Al-Hadi diimplementasikan dengan menggunakan pola klasikal, individual dan cooperative learning.¹⁰ Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian kami yaitu mendeskripsikan bagaimana pembelajaran al-Qur’an menggunakan metode-metodenya. Perbedaannya yaitu jurnal ini mendeskripsikan metode al-Hidayah dengan objek tempat di SMP Al-Hadi Kota Bandung, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Utsmani dengan objek tempat di PTQ Al-Utsmani. 3
4. Jurnal yang berjudul “Metode Pembelajaran Membaca al- Qur’an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon” karya Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani (IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No. 2, Metodologi penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal

¹⁰ Agus Kurnia, Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume 1 5, No. 1, Juni 2017.

ini yaitu metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Al-Falah tersebut menggunakan metode Iqro' yang dikolaborasikan dengan Metode Presentasi (penjelasan).¹¹ Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian kami yaitu mendeskripsikan bagaimana pembelajaran al-Qur'an diterapkan melalui metode-metodenya. Perbedaannya yaitu jurnal ini mendeskripsikan metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum dengan sasaran anak yang khusus di usia 7-13 tahun dengan objek tempat di TPQ Al-Falah, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Utsmani dengan objek tempat di PTQ Al-Arif.

5. Jurnal yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani Dan Metode Baghdadi" karya dari Hinggil Permana dan Rina Syafrida, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 2, Metologi penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal ini yaitu betapa pentingnya sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an di pendidikan anak usia dini.¹² Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian kami yaitu sama-sama meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Usmani. Perbedaannya yaitu jurnal ini mendeskripsikan tentang cara meningkatkan ketrampilan mengenal huruf hijaiyah meggunakan

¹¹ Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani (IAIN Syekh Nurjati Cirebon), "Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon" Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No. 2, ISSN 2407-6805.

¹² Hinggil Permana dan Rina Syafrida, (Universitas Singaperbangsa Karawang), "Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Metode Utsmani dan Metode Baghdadi" Jurnal Pendidikan anak, Vol 5 No. 2, ISSN: 2541-4658.

metode Utsmani dan metode Baghdadi. Sedangkan penelitian kami menjelaskan tentang cara meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an yang hanya menggunakan satu metode yaitu metode Utsmani.